

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study research*). Studi kasus sendiri merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi, program kerja, dan lain sebagainya dalam waktu tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mendalam dan utuh dari entitas (Rahardjo, 2010).

Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasar pada filsafat *enterpretif* atau *postpositivisme*, metode ini digunakan untuk meneliti objek yang masih alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yang merupakan gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitiannya bersifat untuk memahami makna, keunikan dari sebuah fenomena, serta untuk menemukan hipotesis.

Kemudian, menurut Danin dalam (Wekke, 2019), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mempercayai

bahwa kebenaran merupakan hal yang dinamis, yang hanya bisa didapatkan berdasarkan penelaahan melalui aktivitas interaksi dengan orang-orang yang berada dalam situasi dan kondisi sosial tertentu.

Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai metode yang digunakan untuk mengkaji pandangan partisipan dengan menggunakan strategi yang bersifat fleksibel dan interaktif yang digunakan untuk memahami sebuah fenomena sosial. Kemudian, metode deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan guna mendapatkan teori sehingga, nantinya peneliti dapat dengan mudah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan secara lebih khusus, dan terperinci.

Menurut Sugiono dalam (Wekke, 2019), ciri-ciri dari penelitian kualitatif yaitu dilakukan secara intensif, penelitian dilakukan langsung dari lapangan dalam jangka waktu yang cenderung lama, peneliti akan mencatat semua hasil penelitiannya secara mendetail dan hati-hati, analisis terhadap dokumen bersifat reflektif, dan hasil dari penelitian tersebut dilaporkan secara mendetail oleh peneliti. Adapun penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pemerintah dan masyarakat khususnya di Kota Banjar, secara mendalam dan terperinci mengenai strategi perjuangan buruh yang dilakukan oleh serikat buruh Banjar untuk memperjuangkan adanya kenaikan upah, sekaligus untuk bisa menggambarkan dan menjelaskan mengenai bagaimana dan seperti apa permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh buruh di Kota Banjar selama ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana permasalahan penelitian ditemukan. Menurut Sukmadinata, pemilihan lokasi penelitian berkenaan dengan unit, kelompok, bagian, serta tempat dimana didalamnya terdapat orang-orang yang terlibat dalam peristiwa atau aktivitas yang hendak diteliti. Adapun penelitian ini dilakukan di Kota Banjar Jawa Barat, tepatnya di Sekretariat DPC KSPSI Kota Banjar dan di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Banjar yang terletak di kompleks Perkantoran Pamongkoran di Jl. Gerilya No. 197, Kota Banjar.

C. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian atau objek yaitu ketua atau pengurus Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Kota Banjar yang sudah pernah terlibat dalam melakukan gerakan serikat buruh, dan pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Banjar. Penentuan sasaran penelitian tersebut berdasarkan dengan teknik penentuan informan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan metode sampling dimana peneliti dalam hal ini akan memilih seseorang untuk dijadikan sebagai sampel atau informan berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimilikinya terkait permasalahan yang akan atau sedang diteliti. Singkatnya, peneliti hanya akan memilih sampel yang memang dianggap mampu dan tepat untuk penelitiannya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipakai guna memperoleh informasi berupa fakta dari sumber yang relevan dan dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Sugiyono (2022: 104) dikatakan bahwa teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah penting dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Herdiansyah dalam (Wekke, 2019), wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal oleh dua orang yaitu antara peneliti dengan responden yang dilakukan atas dasar ketersediaan dalam suasana ilmiah, arah pembicaraan dalam wawancara lebih mengarah kepada tujuan yang telah disepakati dengan mengedepankan kebenaran atau fakta sebagai landasan utamanya.

Esterberg dalam (Sugiyono, 2022) mengemukakan wawancara kedalam beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, serta tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah secara pasti terkait informasi yang akan diperoleh, sehingga dalam hal ini peneliti harus menyiapkan

pertanyaan tertulis dan jawaban alternatifnya juga turut disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur (*semistructure Interview*)

Wawancara semiterstruktur ini masuk kedalam kategori in-depth interview, yang dalam pelaksanaannya dapat dikatakan lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta informan untuk mengungkapkan pendapat dan idenya.

c. Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak terstruktur ini merupakan jenis wawancara yang bebas, yang mana dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang pertanyaannya disusun secara sistematis melainkan hanya menggunakan garis besar dari permasalahan yang hendak ditanyakan saja.

2. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2022) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental dari seseorang. Teknik Dokumentasi ini dapat dikatakan juga sebagai data pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Adapun dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi ini berbentuk tulisan dan gambar yang akan di

dapatkan melalui dokumen yang diberikan narasumber dan website pemerintah Kota Banjar.

E. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data dapat diartikan sebagai segala sesua yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data. Sumber data sendiri dibedakan kedalam dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer dapat diartikan sebagai data langsung, dimana data ini diberikan langsung oleh informan kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini berasal dari sumber pertama yang berasal dari tiga ketua dari serikat buruh yang berbeda di Kota Banjar. Sedangkan data primer ini diperoleh melalui proses observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2022) data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data contohnya seperti data yang diperoleh dari dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu penelitian terdahulu seperti skripsi dan jurnal, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis yang bertujuan untuk mempermudah peneliti mendapatkan kesimpulan. Sedangkan menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2022), teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang dilakukan secara tersusun yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, data yang didapatkan dari catatan lapangan, dan lain sebagainya, dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat mudah untuk di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Mail & Huberman. Teknik analisis data ini dalam pelaksanaannya dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga dapat dikatakan tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis ini harus melewati beberapa tahapan yang terbagi kedalam tiga tahap yaitu, tahap *reduction*, *display data*, dan *conclusion drawing*. Atau dalam Bahasa Indonesia ke tiga tahap ini dapat diterjemahkan sebagai tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Terkait penjelasan ke tiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut

1. Tahap Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:249) reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilah dan memilih data pokok, memfokuskan hal penting yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan, mencari pola dan temanya, serta memberikan gambaran yang lebih jelas lagi untuk memudahkan proses pengumpulan data pada tahapan berikutnya. Selain itu,

proses reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Tahap reduksi data dapat dikatakan sebagai tahapan yang bertujuan untuk menajamkan data yang diperoleh, sebab dalam tahapan ini data yang diperoleh sebelumnya berpeluang untuk tereliminasi dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tajam dan dapat diverifikasi.

2. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai dilakukan, Miles & Huberman telah membatasi tahap penyajian data ini sebagai suatu informasi yang sudah terkumpul dan dapat memberikan kemungkinan untuk dilakukan penarikan kesimpulan ataupun pengambilan tindakan. Adapun tahap penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk grafik, table, flowchart, maupun melalui teks yang bersifat naratif. Hal tersebut dilakukan agar data semakin mudah untuk dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses menganalisis penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, Miles dan Huberman menyebutkan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat terus berubah apabila tidak ditemukannya data pendukung atau bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila pada tahap awal sudah diperoleh kesimpulan yang didukung dengan data maka dapat dikatakan kredibel.

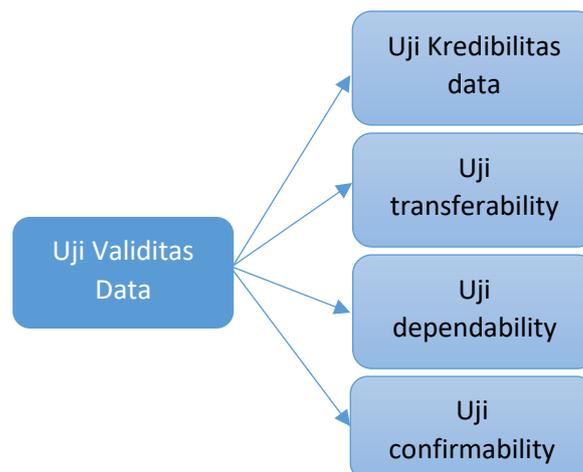
G. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan tahap pengujian data untuk menilai dan mengetahui apakah data yang terjadi pada objek penelitian telah sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan begitu, menurut Sugiyono dalam (Septiyadi, 2015) dikatakan bahwa data yang valid yaitu data yang hasilnya tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Sugiyono dalam (Setyawan & Affandi, 2017) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, uji validitas data dilakukan melalui beberapa cara seperti uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, serta uji *confirmability*.

Gambar 3. 1

Uji Validitas dalam Penelitian Kualitatif



1. Uji Kredibilitas

Sugiyono dalam (Septiyadi, 2015) mengatakan bahwa uji kredibilitas data atau dapat disebut sebagai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, perpanjangan pengamatan, analisis kasus negatif, *member check*, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.

Adapun pada penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi sendiri merupakan proses pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, dengan berbagai waktu dan berbagai cara, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada narasumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian yang dilakukan melalui cara mengecek kembali data yang sudah diperoleh melalui proses wawancara dengan informan. Selanjutnya hasil atau data tersebut ditanyakan kembali kepada informan lain namun masih memiliki keterkaitan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik dalam uji kredibilitas dengan melakukan pengecekan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan secara berulang-ulang hingga peneliti memperoleh data pasti.

2. Uji *Transferability*

Uji validitas ini bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan apakah hasil penelitian yang dilakukan nantinya dapat diterapkan dan diterima oleh informan atau tidak (Septiyadi, 2015). Nilai dari transfer disini berkaitan dengan pertanyaan sehingga hasil dari penelitian ini dapat berguna pada situasi lain.

Penerapan uji *transferability* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dalam proses penulisan hasil penelitian, penulis berupaya untuk memberikan uraian secara jelas, terperinci, sistematis, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Hal tersebut juga bertujuan agar orang lain dapat dengan mudah untuk memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis hasilkan.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* atau juga disebut dengan uji reabilitas merupakan tahap pengujian data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan audit kepada seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor atau pembimbing. Seperti yang penulis lakukan pada penelitian

ini, uji *dependability* akan diwujudkan dengan melibatkan dosen pembimbing yang dilakukan pada saat proses bimbingan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* atau uji keobjektivitasan data ini dapat dikatakan mirip dengan uji *dependability* sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Suatu penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasilnya dapat disetujui oleh banyak pihak sehingga pada penelitian ini uji *confirmability* dilakukan melalui kegiatan seminar proposal dan seminal hasil.

Dari keempat uji validitas diatas, penulis akan menggunakan uji validitas kredibilitas triangulasi sumber. Penulis menggunakan uji tersebut karena sudah cukup untuk menguji validitas dengan cara penulis membandingkan sumber yang ada dilapangan melalui membandingkan hasil wawancara dari informan yang merupakan sekretaris DPC KSPSI dengan anggota lain, serta membandingkan hasil wawancara informan dari kalangan serikat buruh dengan pihak dinas tenaga kerja.

H. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti setelah selesai melaksanakan sidang proposal skripsi. Agar mendapatkan data yang valid dan lengkap, maka penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan, namun apabila data yang ditemukan sudah dapat dikatakan cukup maka penelitian akan dilakukan lebih cepat dan sebaliknya apabila data dirasa masih belum cukup maka tidak menutup kemungkinan jika penelitian kan dilakukan lebih lebih lama dari waktu yang telah ditentukan.